

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi terutama teknologi informasi, semakin memudahkan manusia dalam melakukan suatu aktivitas karena semua sistem telah terkomputerisasi. Komputer merupakan suatu kemajuan teknologi yang sangat memudahkan dalam proses pengolahan dan penyajian data, sehingga dapat di hasilkan informasi yang diperlukan dan dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan.

Klinik adalah sebagai salah satu fasilitas yang diberikan kepada masyarakat, oleh karenanya dibutuhkan sebuah sistem informasi yang cukup memadai untuk menangani masalah-masalah yang terjadi pada proses pelayanan. (Indriyani, 2018). Penyelenggaraan pelayanan kesehatan mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan/kedokteran berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit. Pada hakekatnya Rumah Sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dan fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. (Renny & Beni, 2016)

Pendaftaran pasien secara manual dapat mengakibatkan lambatnya pengelolaan data yang otomatis berdampak kepada kurang baiknya pelayanan terhadap pasien. Data akan banyak yang rusak dan sulit dicari jika dikelola secara manual. Digitalisasi menjadi sangat diperlukan dalam pengelolaan data pendaftaran pasien agar pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga data cepat diproses, tidak mudah rusak, terdokumentasikan dengan baik, mudah dicari. Hal ini akan berdampak positif terhadap pelayanan kepada para pasien dan terciptanya tertib administrasi pada pendaftaran pasien. Dengan diterapkannya sistem yang baru maka akan lebih mengoptimalkan kinerja sistem agar bisa berjalan dengan lancar dan akan tercapai efektifitas kerja karyawan yang bertugas mengolah aliran data yang ada di klinik tersebut sehingga tercapainya target yaitu memberikan kepuasan kepada para pasien yang melakukan pengobatan. (Haryanto & Firmansyah, 2018)

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba untuk menganalisis dan mengkaji serta mengadakan penelitian dan merancang suatu sistem pendaftaran dan pengolahan data pasien yang berbasis Local Area Network (LAN) agar kinerja pada klinik Samudera Medika lebih efektif dan efisien, sehingga judul dari penelitian ini adalah **“SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN PENGOLAHAN DATA PASIEN BERBASIS LOCAL AREA NETWORK (LAN) PADA KLINIK SAMUDERA MEDIKA PADANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dengan membangun Aplikasi pendaftaran dan pengolahan data pasien berbasis LAN dapat mendokumentasikan data-data pasien?
2. Bagaimanakah dengan adanya Aplikasi pendaftaran dan pengolahan data pasien dapat mengolah data-data rekam medis ?
3. Bagaimanakah ada perubahan kinerja pegawai Klinik jika telah menggunakan sistem yang akan dirancang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar permasalahan menjadi lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. hanya membahas tentang masalah yang berhubungan dengan Perancangan Aplikasi Informasi pendaftaran dan pengolahan data pasien pada klinik samudera medika menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Penelitian hanya dilakukan pada klinik Samudera Medika
3. Bahasa pemrograman yang digunakan hanya pemrograman PHP dan Database MySQL

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan adanya Aplikasi Informasi daftaran dan pengolahan data pasien Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL ini diharapkan dapat mendokumentasikan data-data medis pasien secara detail.
2. Dengan adanya Aplikasi Informasi daftaran dan pengolahan data pasien Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL diharapkan dapat mengolah data-data medis pasien.
3. Dengan adanya Aplikasi Informasi daftaran dan pengolahan data pasien Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL diharapkan dapat mempermudah memasukan data-data medis pasien untuk diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam tujuan ini penulis akan merancang aplikasi untuk penyimpanan dan pengolahan data medis pada Klinik Samudera Medika
2. Dengan ada data rekam medis yang telah dilakukan dalam penyimpanan database, pihak dari klinik Samudera akan memiliki kemudahan dari pencarian data tersebut pada sistem yang akan dirancang
3. Dengan adanya sistem yang baru akan mengenalkan sumber daya manusia dalam pengolahan data berbasis komputerisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat terutama pada Klinik Samudeta Padang, karena dari sistem yang akan di implementasi akan membantu kinerja pihak klinik dalam memproses pengolahan data pasien hingga laporan rekam medis pasien yang pernah berobat pada Klinik Samudera Media

1.7 Tinjauan Umum Klinik Samudera Padang

Dalam tinjauan umum dapat dijelaskan bagaimana Klinik Samudera Padang berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah awal sejarah berdirinya hingga struktur Klinik Samudera Padang

1.7.1 Sejarah Klinik Samudera Padang

Pada tahun 1981, Klinik didirikan di atas tanah wakaf yang diberikan KAN dengan luas tanah 270 m . Gedung Klinik didirikan pada tahun 1983 dengan luas bangunan 140 m , dengan pimpinan Klinik yang pertama adalah dr. Meiti Frida, dan pada tahun itu juga Klinik memiliki satu dokter praktek.

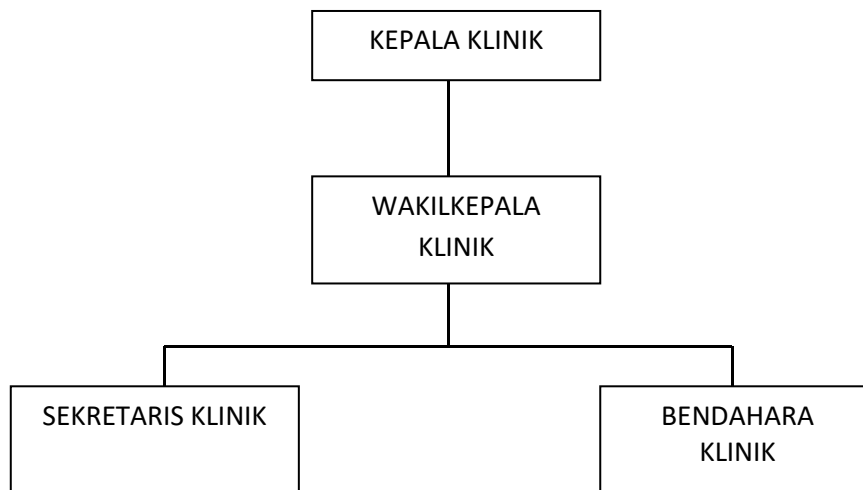
Pada Tahun 1997 telah dilakukan rehabilitasi Klinik secara maksimal, karena adanya keterbatasan lahan, rumah dinas paramedis yang ada pada saat itu dijadikan kantor dan juga ada penambahan beberapa ruangan pelayanan lainnya. Hingga tahun 2014 kondisi bangunan Klinik sudah permanen terdiri dari beberapa ruangan kantor seperti: Medical Record (MR), Keluarga Berencana (KB), Gigi, Gizi, Labor, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (P2M), Apotik, Lansia, dan Imunisasi dengan jumlah pegawai yang ada sebanyak 13 orang.

1.7.2 Struktur Organisasi Klinik

Didalam menjalankan aktivitasnya, Klinik Samudera Medika mempunyai struktur organisasi yang dapat mengatur tugas , wewenang, dan tanggung jawab masing – masing.

Untuk lebih jelasnya struktur orgnisasi pada Klinik dapat dilihat pada gambar 1.1.

STRUKTUR ORGANISASI KLINIK



Sumber : Klinik Samudera Medika

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Samudera Medika

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian:

1. Kepala Klinik bertugas sebagai mengkoordinir setiap kegiatan di Klinik serta sebagai penggerak pebangun kesehatan ditingkatkan

2. Wakil Kepala Klinik bertugas sebagai mendampingi disetiap Kepala klinik melakukan kegiatan dan bertanggung jawab dalam mengawasi semua anggota di klinik
3. Sekretaris Klinik bertugas sebagai mencatat semua kegiatan-kegiatan di Klinik
4. Bendahara Klinik bertugas sebagai mengatur masalah keuangan di Klinik